ABSTRAK

Pembiayaan *Murābahah* sampai saat ini masih merupakan pembiayaan yang dominan bagi perbankan syari'ah di dunia. Akad *Murābahah* merupakan akad jual beli barang pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dari semakin maraknya produk murabahah yang disediakan oleh Bank Syari'ah, sehingga memunculkan berbagai bentuk aplikasi dari teori *Murābahah* tersebut, salah satunya adalah pembiayaan yang dibedakan dari jenis dan kegunaannya. Dalam hal ini penulis memilih objek BPR Syari'ah Madinah Lamongan dikarenakan terdapat produk *Murābahah*, yang menjadi rumusan masalah, yang dispesifikkan antara yang konsumtif dan produktif dengan agunan umum untuk yang produktif dan agunan Surat Keputusan untuk yang konsumtif, di mana nilai margin keduanya berbeda. Penelitian ini merupakan penelitian kualitiatif berbasis lapangan dengan menjadikan data-data lapangan seperti wawancara, Observasi dan dokumentasi sebagai data primernya. Dengan melakukan proses pengorganisisran data, reduksi data, display data, analisis dan kemudian meraih kesimpulan, penelitian ini melihat bahwa perbedaan *Profit Margin* pembiayaan *Murābahah* di BPRS Madinah Lamongan karena melihat kegunaan dananya, dan kondisi nasabahnya. Disisi lain juga merupakan strategi untuk mencapai keuntungan yang diinginkan, dengan mengambil untuk dari tingkat margin dalam pembiayaan umum, dan dari jangka waktu yang lebih lama dalam pembiayaan dengan agunan Surat Keputusan.

Kata Kunci: *Profit Margin,Pembiayaan Murābahah, Agunan Umum, Agunan Surat Keputusan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id